

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan rancangan *non-randomized control group pretest-posttest design* (Notoadmojo, 2010). Rancangan ini digunakan dengan pertimbangan bahwa penelitian lapangan untuk memenuhi kriteria randomisasi dari *true experiment design* sangat sulit dan biayanya mahal. Di samping itu rancangan ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan-pelatihan lainnya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan dengan metode *booklet* dan kelompok yang dijadikan kontrol.

Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{c} O_1 \quad X_1 \quad O_2 \quad O_3 \\ \hline O_4 \quad O_5 \quad O_6 \end{array}$$

Gambar 4. Desain penelitian

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* untuk menilai pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan perlakuan pendidikan media *booklet*

O_2 : *Post test* I untuk menilai pengetahuan dan sikap sesudah dilakukan perlakuan pendidikan media *booklet*.

O_3 : *Post test* II untuk menilai pengetahuan dan sikap 3 hari sesudah dilakukan perlakuan pendidikan media *booklet*.

X_1 : pendidikan media *booklet*.

O_4 : *Pre-test* untuk menilai pengetahuan dan sikap pada kontrol

O_5 : *Post test* I untuk menilai pengetahuan dan sikap pada kontrol

O_5 : *Post test* II untuk menilai pengetahuan dan sikap pada kontrol 3 hari sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian**1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2012.

Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Panjang Selatan dan SDN 01 Srengsem, Kecamatan Panjang Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dengan demikian populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Panjang Selatan pada tahun 2013 dan SDN 01 Srengsem.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang digunakan adalah dari data siswa SDN 01 Panjang Selatan dan SDN 01 Srengsem kelas VI tahun 2013. Besar sampel dalam penelitian diambil secara *purposive sampling*.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah Murid
SDN 01 Panjang Selatan	VI A	30 orang
	VI B	30 orang
SDN 01 Srengsem	VI A	35 orang
	VI B	36 orang
Total		131 orang

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sampel Penelitian

1. Kriteria Inklusi:

- a. Kelas VI SD
- b. Bersedia ikut dalam penelitian.

- c. Berada di tempat pada saat penelitian dilaksanakan
- d. Memiliki pengetahuan cukup dan kurang dengan skor pengetahuan <10
- e. Telah mengisi lembar pemantauan bahwa telah membaca

2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak mengikuti proses penyuluhan dengan lengkap

E. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain dan variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Dahlan, 2008). Dalam penelitian ini masing-masing variabelnya yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah pendidikan kesehatan media *booklet*.

2. Variabel terkait

- a. Variabel terikat penelitian ini adalah pengetahuan
- b. Variabel terikat lain pada penelitian ini adalah sikap.

F. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas , maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Keefektifan	Perbandingan rerata selisih antara nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> I serta antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> II	Program lunak komputer		Efektif bila $p < 0,05$ Tidak efektif bila $p > 0,05$	
Pendidikan kesehatan media booklet	Salah satu cara pendidikan kesehatan dengan menggunakan media cetak tentang rokok yang berbentuk buku, berisi gambar – gambar dan tulisan yang menarik dengan jumlah halaman terdapat 20 halaman dengan isi yang terlampir	Lembar pemantauan	Responden mengisi lembar pemantauan	0 = tidak membaca sampai selesai 1 = membaca sampai selesai	Nominal
Pengetahuan	Pengetahuan anak SD tentang bahaya merokok Panjang Selatan yang didapat melalui indra penglihatan dan pendengaran yang nantinya akan diukur <i>pretest</i> , <i>posttest</i> I dan <i>posttest</i> II	Kuesioner	Angket (Responden mengisi sendiri kuesioner)	Total skor pengetahuan 0 – 15	Interval
Sikap	Tanggapan atau reaksi, dan pendapat siswa SDN yang nantinya akan diukur pada saat <i>pretest</i> , <i>posttest</i> I dan <i>posttest</i> II	Kuesioner	Angket (Responden mengisi sendiri kuesioner)	Range skor sikap yaitu skor: 12-48	Interval

G. Alat dan Cara Penelitian

1. Alat penelitian

Alat yang digunakan untuk penelitian adalah berupa

- a. Media penyuluhan yaitu *booklet* yang telah dilakukan uji validitas
- b. Kuesioner

2. Cara pengambilan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mendatangi sekolah SDN 01 Panjang Selatan dan SDN 01 Srengsem

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sampel penelitian dan pengumpulan data dilakukan memakai kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak sekolah yang berhubungan dengan jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) kelas VI SDN 01 Panjang Selatan dan SDN 01 Srengsem

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur . Uji validitas ini dilakukan untuk menguji apakah kuesioner yang kita gunakan mampu mengukur apa yang hendak kita ukur dengan cara melakukan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item

(pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut. Dan dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dan diolah dengan perangkat lunak.

Suatu pertanyaan dikatakan valid atau bermakna sebagai alat pengumpul data bila korelasi hasil hitung (r-hitung) lebih besar dari angka kritik nilai korelasi (r-tabel), pada taraf signifikansi 95%. Nilai r-hitung dalam penelitian ini untuk sampel pengujian 20 orang adalah 0,444, dengan ketentuan :

- a. Nilai r-hitung variabel $\geq 0,444$ dikatakan valid
- b. Nilai r-hitung variabel $< 0,444$ dikatakan tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner yang berisi 17 pertanyaan untuk pengetahuan dan 15 pertanyaan untuk sikap maka didapatkan hasil bahwa untuk pengetahuan soal yang bisa digunakan hanya terdapat 15 soal yang valid yaitu soal no 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16. Sementara untuk sikap terdapat 13 soal yang valid yaitu soal no 1,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat yang sama. (Notoadmojo, 2010) Uji yang digunakan yaitu uji *Cronbach's Alpha*. Tabel uji realibilitas data terdapat pada lampiran

I. Metode Pengukuran

1. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan siswa kelas VI SDN 01 Panjang Selatan dan SDN 01 Srengsem tentang rokok dan bahaya rokok dilakukan berdasarkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh responden. Alat penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Bila jawaban responden benar akan diberi nilai 1, jika jawaban salah akan diberi nilai 0. Tingkat pengetahuan sendiri dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Baik, bila nilai responden $\geq 66,67\%$ dari nilai total seluruh pertanyaan pengetahuan, dengan skor ≥ 10
- b. Kurang, bila nilai responden $< 66,67\%$ dari nilai total seluruh pertanyaan pengetahuan, dengan skor antara < 10

2. Pengukuran sikap

Pengukuran sikap siswa siswi kelas VI SDN 01 Panjang Selatan dan SDN 01 Srengsem tentang rokok dan bahayanya dilakukan berdasarkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh responden. Alat penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 pertanyaan. Penyusunan kuesioner ini juga dikelompokkan dalam 6 pertanyaan *favorable* dan 6 pertanyaan *unfavorable*.

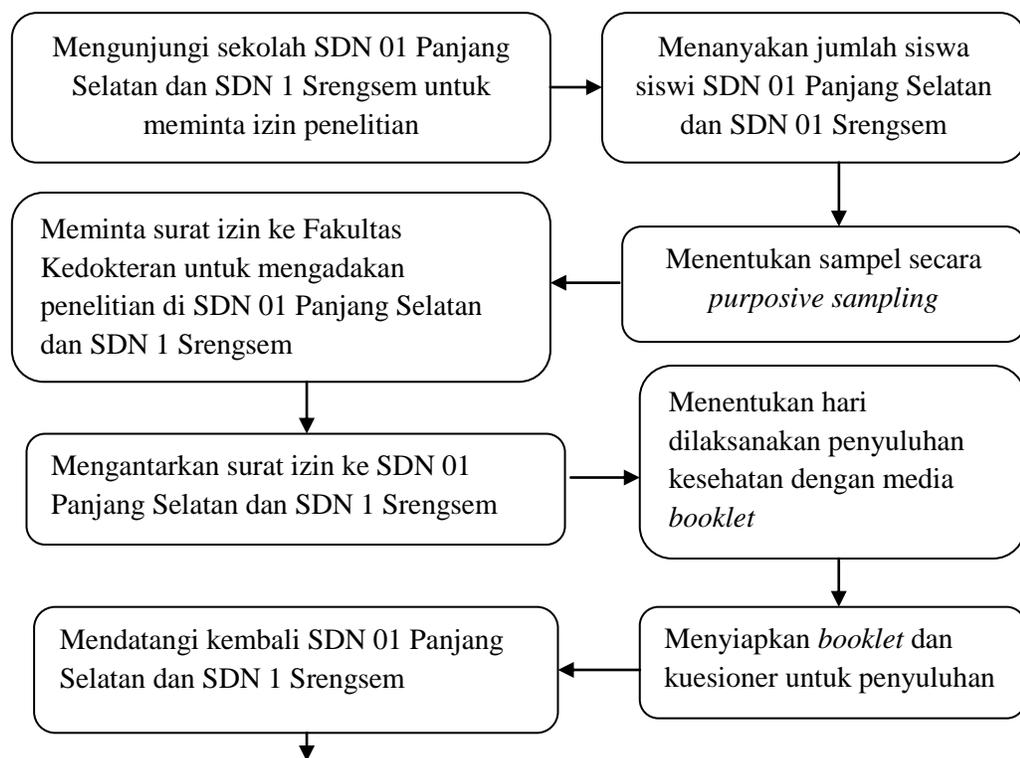
Tingkatan sikap dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala Likert, yaitu untuk pernyataan *favourable* bila menjawab:

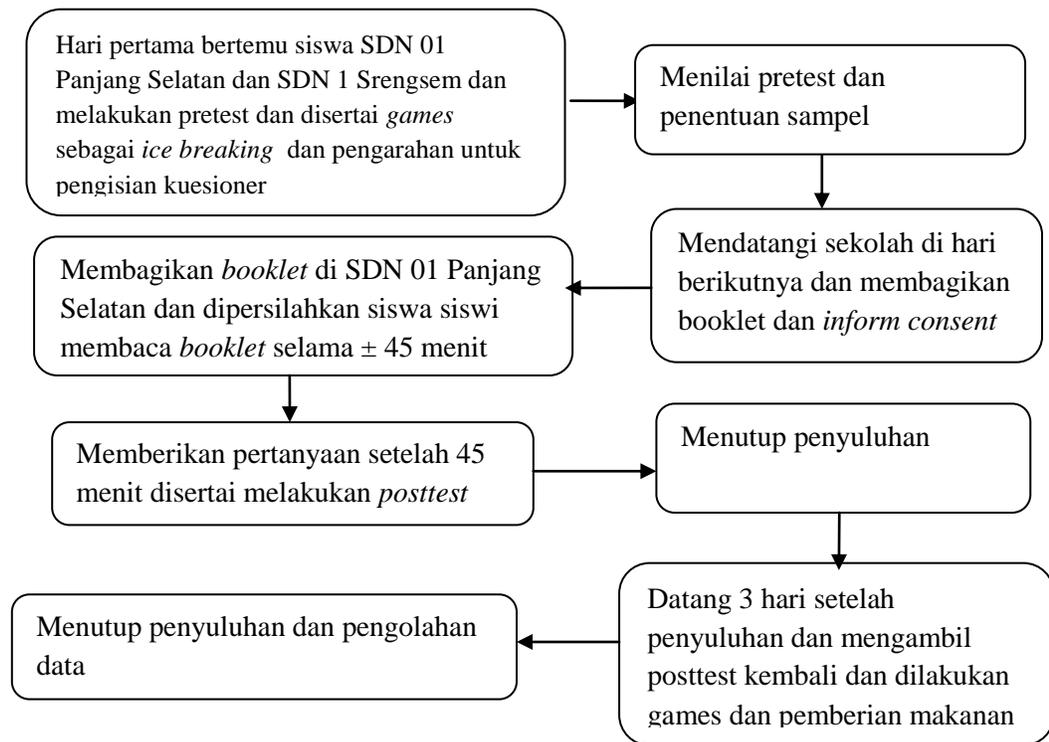
- a. Sangat setuju : nilai 4
- b. Setuju : nilai 3
- c. Tidak setuju : nilai 2
- d. Sangat tidak setuju : nilai 1

Sedangkan pernyataan *unfavourable* bila menjawab

- a. Sangat tidak setuju : nilai 4
- b. Tidak setuju : nilai 3
- c. Setuju : nilai 2
- d. Sangat setuju : nilai 1

J. Prosedur penelitian





Gambar 5. Alur Penelitian

K. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak dengan $\alpha < 0,05$. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain :

- a. *Editing* yaitu melakukan pengecekan jawaban kuesioner, apakah jawaban yang diberikan sudah lengkap. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

- b. *Coding* yaitu merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka untuk mempermudah dalam analisis data. Setelah data terkumpul, masing-masing jawaban diberi kode untuk memudahkan dalam analisis data.
- c. *Data entry* yaitu proses memasukkan data ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan data sesuai kriteria.
- d. *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmojo, 2010).

2. Analisis Data

Data diolah dengan alat bantu perangkat lunak. Untuk analisis data digunakan analisis data univariat dan analisis data bivariat.

a. Uji Normalitas Data ($p > 0,05$)

Pengujian normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas ini untuk menentukan analisis berikutnya, yaitu analisis parametrik bila data berdistribusi normal atau non parametrik bila tidak berdistribusi normal.

b. Analisis univariat

Analisis data univariat adalah dimana variabel-variabel yang ada dianalisis untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap siswa kelas VI SDN 01 Panjang Selatan dan SDN 01 Srengsem.

c. Analisis bivariat

Analisis data bivariat adalah untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang dilakukan untuk penelitian ini dengan uji statistik *t-test* tidak berpasangan. Uji *t-test* tidak berpasangan digunakan untuk melihat perbandingan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi media *booklet* antara kelompok kontrol dan perlakuan. Jika didapatkan hasil distribusi data yang tidak normal maka digunakan uji non-parametrik uji *Mann-Whitney*.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperhatikan etika yang harus dipatuhi dalam pelaksanaannya, mengingat bahwa penelitian kedokteran akan berhubungan langsung dengan manusia. Etika dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan lembar persetujuan yang memuat penjelasan-penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, dampak yang mungkin terjadi selama penelitian. Apabila responden telah mengerti dan bersedia maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Namun apabila responden menolajk, maka peneliti tidak akan memaksa

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul akan disimpan, dijamin kerahasiaannya.